

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dimana peneliti mendeskripsikan wawancara mendalam terhadap subjek penelitian (Nasri, 2015: 45).

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Bogdandan Taylor (1995) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moelong, 2005: 4).

Disini peneliti bertindak selaku fasilitator dan realitas dikonstruksikan oleh subjek penelitian. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti (Noor, 2011: 34).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Alasan peneliti memilih mahasiswa dalam penelitian ini, dikarenakan mahasiswa adalah insan terpelajar yang cenderung mempunyai sifat kritis dan mempunyai ideologi untuk menanggapi isu-isu yang ada disekitarnya. Peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau, dikarenakan faktor jangkauan, jarak dan biaya. Hal ini dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Lebih lanjut dipilihnya mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi yaitu faham tentang bagaimana menganalisis sebuah tulisan, gambar, video, percakapan, dan berbagai pesan-pesan elektronik yang dilihat melalui opini. Mahasiswa ilmu komunikasi juga akan belajar bagaimana menghasilkan pesan yang menjadi sarana ekspresi artistik dan fungsional. Opini yang disampaikan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi nantinya akan menggambarkan bagaimana akun @minang.kocak apakah efektif memberikan suatu hiburan dan informasi di *Instagram*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Nasution (2012: 98) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Peneliti akan berusaha agar dalam sampel

itu terdapat wakil-wakil dari segala lapisan populasi. Dengan demikian diusahakannya agar sampel itu memiliki ciri-ciri yang esensial dari populasi sehingga dapat dianggap cukup representatif. Ciri-ciri apa yang esensial strata apa yang harus diwakili, bergantung pada penilaian atau pertimbangan atau judgement peneliti. Itu sebab *purposive sampling* ini disebut juga *judgement sampling*.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pada akun @minang.kocak di *Instagram*.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang beralamat di Jl. Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Kota Pekanbaru, Riau. Kode Pos : 28284. Sedangkan waktu penelitian untuk lebih jelasnya akan dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian Tahun 2018

No.	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke																																							
		Januari				Februari				Maret				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pra Observasi		x	x	x																																				
2.	Penyusunan Proposal					x	x	x		x	x	X	X																												
3.	Seminar Proposal															x																									
4.	Revisi Proposal Pasca Seminar Proposal																			x	x	x	X	x	x	x															
5.	Riset																											x													
6.	Olah dan Analisis Data																												x												
7.	Konsultasi Bimbingan																												x	x											
8.	Ujian Kompre																																								
9.	Revisi dan Pengesahan Penggandaan Serta Penyerahan Skripsi																																								
10.	Skripsi																																								

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan jenis data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan (Kriyantono, 2006: 41). Data primer dari penelitian adalah data yang peneliti peroleh langsung dari informan ditempat penelitian berupa opini mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau pada akun @minang.kocak di *Instagram*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder (Kriyantono, 2006: 42). Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang peneliti peroleh dari buku-buku, sumber bacaan dan situs internet yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2017: 464) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam teknik wawancara ini peneliti akan mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan informan akan diberikan keleluasaan dalam menjawab sesuai dengan pengetahuannya, namun tetap harus dalam fokus pada permasalahan penelitian. Wawancara ini melibatkan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017: 476).

Dalam teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan dokumen berbentuk tulisan (artikel, biodata informan, dan catatan lainnya) dan dokumen berbentuk gambar (foto informan, dan gambar-gambar penunjang lainnya).

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Kompetensi Subjek Penelitian

Artinya subjek penelitian harus kredibel, caranya dengan menguji jawaban-jawaban pertanyaan berkaitan dengan pengalaman subjek. Bagi yang tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan mengenai masalah penelitian, data dari subjek tersebut tidak kredibel (Kriyantono, 2006: 71).

Dalam penelitian ini, maka subjek haruslah orang yang mengikuti dan mengetahui akun @minang.kocak di *Instagram*.

2. Triangulasi

Wiersma mengemukakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Gunawan, 2016: 219). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda.

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Selanjutnya triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

- a. Triangulasi sumber, adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.
- b. Triangulasi metode, adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode menurut Bachri (2010) dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan ricek (Gunawan (2016: 219).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi (Kriyantono, 2006:196).

Analisis data kualitatif pada penelitian ini cenderung menggunakan pendekatan logika induktif, dimana silogisme di bangun berdasarkan pada hal-hal khusus atau data di lapangan dan bermuara pada kesimpulan-kesimpulan umum. Pendekatan ini menggunakan logika berfikir menyerupai piramida duduk. Sangat di perlukan dalam rangka mencapai tujuan akhir penelitian yaitu memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang dikemukakan (Bungin, 2007: 147).